

SMARTWEALTH DOLLAR EQUITY GLOBAL INVESTA FUND

Maret 2021

BLOOMBERG: AZUSWGI IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 80 - 100% dalam instrumen saham domestik (baik secara langsung maupun melalui reksadana) dan 0 - 20% dalam instrumen saham offshore (baik secara langsung maupun melalui reksadana).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		42,93%
Bulan Tertinggi	Apr-20	11,71%
Bulan Terendah	Mar-20	-9,92%

Rincian Portofolio

Reksadana - Saham	96,57%
Kas/Deposito	3,43%

Lima Besar Saham *

MICROSOFT CORP (US)	10,20%
APPLE INC (US)	9,20%
VISA INC (US)	5,20%
MASTERCARD INC (US)	5,00%
AMPHENOL CORP NEW (US)	4,40%

Tiga Besar Sektor Alokasi *

CONSUMER FINANCE	15,20%
BROAD SEMIC. COMP.	12,10%
DIV. SOFTWARE	10,60%

Tiga Besar Lokasi Negara *

UNITED STATES	78,90%
TAIWAN	4,10%
LUXEMBOURG	3,10%

*Berdasarkan Fund Fact Sheet bulan lalu

Informasi Lain

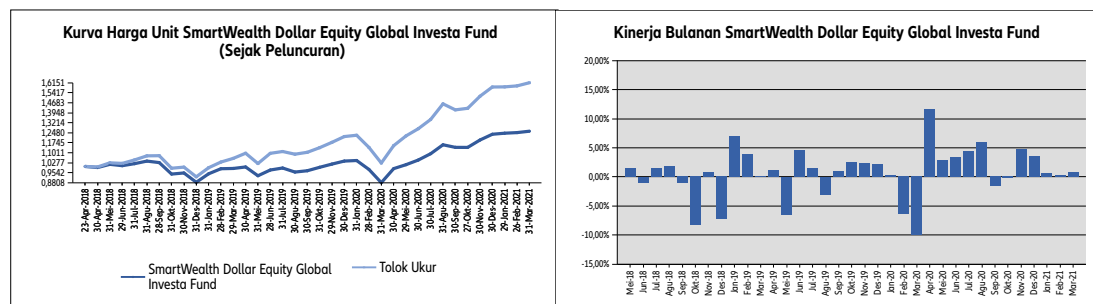
Total dana (Juta USD)	USD 24,91
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	23 Apr 2018
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1,50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	20.831.644,7410

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mar 2021)	USD 1,1960	USD 1,2589

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund	0,82%	1,80%	10,40%	42,93%	N/A	1,80%	25,89%
Tolak Ukur*	1,45%	1,97%	14,07%	57,56%	N/A	1,97%	61,51%

*80% Indeks Dow Jones Islamic Market World (DJIM) & 20% Indeks World Information Technology Net Total Return Local (NDWLT)



Komentar Manajer Investasi

Meskipun beberapa gegukan karena kenaikan imbal hasil, pasar ekuitas AS masih berhasil membukukan keuntungan yang solid. Sebagian besar investor terus berada di sisi bullish yang mereka alami sejak mundurnya pasar karena COVID-19. Rencana infrastruktur senilai US \$ 2 triliun dari Presiden Biden dan pernyataan terbaru Fed untuk menjaga suku bunga pinjaman juga mendukung sentimen positif. Pasar ekuitas AS mengalami bulan yang cukup bergejolak karena kekhawatiran tentang kenaikan suku bunga, karenanya, suku bunga pinjaman. Treasury 10-tahun melonjak menjadi > 1,7% selama sebulan, menunjukkan bahwa investor telah menjual obligasi pemerintah untuk mengantisipasi rebound ekonomi yang tajam yang akan diikuti oleh inflasi yang lebih tinggi di suatu tempat di masa mendatang. Sebuah rencana infrastruktur yang telah lama ditunggu dari Presiden AS Biden dirilis dengan bagian pertama dari "Rencana Pekerjaan Amerika" yang mengusulkan pengeluaran baru sebesar US \$ 2,25 triliun selama delapan tahun untuk menangani berbagai macam kegiatan, termasuk: transportasi; energi terbarukan; layanan air; dan, infrastruktur data.

Ekuitas global ditutup pada Februari sedikit lebih tinggi karena peluncuran vaksin COVID-19 yang sedang berlangsung dan prospek stimulus fiskal AS yang besar mengangkat harapan pemulihan ekonomi. Bulan ini dimulai dengan catatan yang kuat, dengan MSCI All Countries World Index mencapai titik tertinggi baru di pertengahan bulan. Namun, saham global kemudian menjadi yang terbaik karena sentimen, terutama terhadap saham dengan nilai pertumbuhan yang tinggi, dipengaruhi secara negatif oleh kenaikan imbal hasil obligasi yang sedang berlangsung. Aksi jual meningkat pesat di minggu terakhir bulan ini karena imbal hasil obligasi bergerak naik tajam di tengah kekhawatiran inflasi yang berkembang. Perusahaan energi melonjak seiring dengan harga minyak. Bank juga menguat karena kebutuhan konsumen dan utilitas, yang sering dianggap sebagai proxy obligasi, mundur. Kinerja di seluruh Teknologi Informasi dan saham terkait beragam selama periode tersebut. Sebagaimana dicatat, saham dengan pertumbuhan tinggi dan penilaian tinggi, terutama di industri perangkat lunak, menghadapi beban tekanan jual di tengah kenaikan imbal hasil obligasi. Saham semikonduktor melonjak sejalan dengan sektor yang sensitif terhadap siklus lainnya dan didorong oleh ekspektasi kekurangan pasokan menyusul cuaca buruk di AS dan gempa bumi besar di Jepang. Musim penghasilan sebagian besar diakhiri dengan perusahaan teknologi dan internet yang membukukan hasil yang lebih baik dari perkiraan dan memberikan penilaian bullish dari prospek ke depan mereka meskipun ada pertumbuhan yang menantang pada tahun 2021.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prospek masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan anglo-anglo yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepatuhan atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.